

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi menimbulkan persaingan yang sangat ketat di dalam dunia kerja. Tidak seimbangny jumlah lahan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja yang ada semakin membuat persaingan antar individu untuk mendapat satu kursi pekerjaan semakin sulit. Peningkatan jumlah lapangan kerja yang di lakukan oleh pemerintah ternyata belum cukup untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini menimbulkan munculnya usaha-usaha guna pemenuhan kebutuhan yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing individu. Salah satu usaha yang di lakukan adalah membangun usaha sendiri secara mandiri, baik itu usaha yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur.

Ada beberapa jenis usaha mandiri yang kini populer di masyarakat dan salah satunya adalah Perusahaan perseorangan atau yang biasa di sebut Usaha Dagang ( UD ). Pengertian Usaha Dagang secara spesifik adalah Seluruh modal dari perusahaan jenis ini hanya dimiliki oleh satu orang saja, sehingga tanggung jawabnya pun dibebankan kepada satu orang saja, yaitu pemilik modal selaku pengusaha tunggal. Adapun orang lain yang terlibat dalam perusahaan ini hanya sebatas membantu pengusaha berdasarkan perjanjian kerja atau pemberian kuasa. Jenis usaha ini banyak dipilih oleh masyarakat karena lebih mudah dari segi

persyaratan baik secara hukum legal maupun permodalan. Adapun ciri umum dari perusahaan perseorangan atau Usaha Dagang adalah :

1. Dimiliki perseorangan (individu atau perusahaan keluarga)
2. Pengelolaannya sederhana
3. Modalnya relatif tidak terlalu besar
4. Kelangsungan usahanya tergantung pada para pemiliknya
5. Nilai penjualannya dan nilai tambah yang diciptakan relatif kecil

Banyak bermunculannya usaha dagang baru di masyarakat juga di dukung oleh beberapa keuntungan yang bisa di dapatkan apabila membangun usaha ini, adapun beberapa sisi keuntungan dan kerugian dalam usaha ini adalah :

1. Kebaikan :
  - a. Pemilik bebas mengambil keputusan
  - b. Seluruh keuntungan perusahaan menjadi hak pemilik perusahaan
  - c. Rahasia perusahaan terjamin
  - d. Pemilik lebih giat berusaha
2. Keburukan :
  - a. Tanggungjawab pemilik tidak terbatas
  - b. Sumber keuangan perusahaan terbatas
  - c. Kelangsungan hidup perusahaan kurang terjamin
  - d. Seluruh aktivitas manajemen dilakukan sendiri, sehingga pengelolaan manajemen menjadi kompleks

Berdasarkan uraian di atas maka pembahasan yang akan di lakukan dalam Tugas Akhir ini adalah “**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN PADA UD. SURYA GEMILANG**”. Dalam Tugas Akhir ini akan di bahas secara lebih mendalam tentang metode Persediaan yang di lakukan oleh sebuah Usaha Dagang dan bagaimana dampaknya bagi usaha dagang itu sendiri serta apakah tingkat pendidikan dari pemilik usaha dagang tersebut berpengaruh pada usaha dagang itu sendiri.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi atas persediaan pada UD Surya Gemilang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi atas pesediaan pada UD.Surya Gemilang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### 1. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha dalam menjalankan usahanya kedepan sesuai dengan praktek akuntansi yang benar. Serta dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada kelangsungan usaha yang dijalani. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja perusahaan yang telah dicapai.

#### 2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan referensi tentang perlakuan akuntansi atas persediaan yang dilakukan oleh perusahaan berbentuk Usaha Dagang (UD), sehingga dapat digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam penyusunan Tugas Akhir.

#### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Dagang (UD) pada persediaannya.

#### 4. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perbendaharaan kepustakaan khususnya tentang perlakuan akuntansi atas persediaan pada Usaha Dagang (UD) dan metode-metode yang dilakukan atas persediaan tersebut, serta diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian pada waktu yang akan datang.

## **1.5 Penjelasan Judul**

### **1.5.1 Perlakuan Akuntansi**

Merupakan suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan suatu barang.

### **1.5.2 Persediaan**

Merupakan barang yang disimpan guna memenuhi kebutuhan para pelanggan.

### **1.5.3 UD. Surya Gemilang**

Tempat dilakukannya penelitian.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian guna memperoleh data. Disini metode penelitian dibatasi oleh :

### **1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup atau batasan pembahasan dalam penelitian ini hanya mengenai persediaan, yang didalamnya mencakup penilaian, pencatatan dan *stock opname* yang dilakukan pada UD. Surya Gemilang atas persediaan, agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti.

### **1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara (*interview method*)

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau *interview* kepada yang bersangkutan atau narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Disini wawancara dilakukan langsung dengan pemilik usaha serta karyawan atau orang yang membantu dalam menjalankan usaha tersebut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persediaan yaitu pengadaan barang dagang, pengeluaran barang dagang, dan perhitungan fisik barang. *Interviewer* sebelumnya telah melakukan atau membuat poin-poin pertanyaan yang akan ditanyakan langsung kepada narasumber. Poin-poin tersebut juga menjadi daftar pengecek (*check list*) dari pertanyaan yang sudah dan akan ditanyakan secara lebih jelas.

### 2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan. Sehingga peneliti dapat melihat secara langsung aktifitas yang terjadi pada perusahaan dan mencatatnya untuk kemudian melakukan penilaian atas temuan-temuan yang diperolehnya.

### 3. Dokumentasi

Adalah sebuah metode pencarian data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti pada perusahaan tersebut. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti akan menuliskan catatan jika dibutuhkan pada dokumen tersebut apabila terdapat hal-hal yang dicari